

**RESEPSI *QIRO'AH SAB'AH* KH. NAWAWI
ABDUL AZIZ: Studi Living Quran di PP Annur
Bantul**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin

Institut Ilmu Al-Quran Annur Yogyakarta

Sebagai Syarat Melanjutkan Penelitian dalam Bentuk Skripsi

Disusun Oleh:

Anisa Nur Azizah

NIM. 21.20.20.80

**PROGRAM STUDI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR
INSTITUT ILMU ALQURAN ANNUR YOGYAKARTA**

2024/2025

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Anisa Nur Azizah
NIM : 21202080
Tempat/Tanggal Lahir : Pajar Asri, 28 Desember 2003
Fakultas : Ushuluddin
Prodi/Semester : IAT/VIII
Alamat Rumah : RT.01/RW04, Desa Gajah Mati, Kec. Babat Supat, Kab. Musi Banyuasin, Sumatera Selatan
Alamat Domisili : Pondok Pesantren Annur Yogyakarta Komplek Al-Maghfiroh, Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul
Judul Skripsi : Resepsi *Qiro'ah Sab'ah* KH. Nawawi Abdul Aziz: Studi Living Quran di PP Annur Bantul

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian ini pernyataan saya buat sebenar-benarnya.

Bantul, 23 Juli 2025

Yang menyatakan,



Anisa Nur Azizah
NIM. 21.20.20.80

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yuni Ma'rufah, M.SI

Hal : Skripsi Sdr. Anisa Nur Azizah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin IIQ An Nur Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Anisa Nur Azizah

NIM : 21.20.20.80

Fakultas : Ushuluddin

Judul : Resepsi *Qiro'ah Sab'ah* KH. Nawawi Abdul Aziz: Studi Living Quran di PP Annur Bantul

Dapat diajukan ke sidang sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Hadis (S.Ag.).

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas, perhatiannyakami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bantul, 16 Juli 2025

Pembimbing



Yuni Ma'rufah, M.SI

NIDN. 2130068001

HALAMAN PENGESAHAN



جامعة النور للعلوم القرآنية
INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA
FAKULTAS : TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 133/KM-TA/IIQ-UY/VIII/2025

Skripsi dengan judul:

Resepsi Qiro'ah Sab'ah KH. Nawawi Abdul Aziz: Studi Living Quran di PP Annur Bantul
Disusun Oleh:

Anisa Nur Azizah

NIM: 21202080

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 82,3 (B+) dalam sidang ujian munaqosyah pada
hari Kamis, 7 Agustus 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I

Qowim Musthofa, M.Hum
NIDN: 2112039101

Penguji II

Aavi Laila Kholily, M.Ag.
NIDN: 2110029304

Ketua Sidang

Yuni Ma'rufah, MSI
NIDN: 2111067501

Sekretaris Sidang

Fatimah Fatmawati, M.Ag
NIDN: 2106029501

Pembimbing

Yuni Ma'rufah, MSI
NIDN: 2111067501



Dekan Fakultas Ushuluddin

H.M. Ikhsanudin, MSI
NIDN: 2102067701

MOTTO

“Kabeh santri ku kudu ngaji, nek ra ngaji yo mulang”¹

(semua santri saya harus belajar *ngaji* (al-Quran), jika tidak mau belajar *ngaji* maka harus mengajar)

¹ Pesan KH. Nawawi Abdul Aziz, kepada para santri Annur Yogyakarta.

PERSEMBAHAN

Jika karya sederhana ini layak untuk di persembahkan,

maka saya akan mempersembahkan karya ini kepada:

KH. Nawawi Abdul Aziz, keluarga besar, dan seluruh guru-guru saya yang telah memberikan dukungan, sehingga karya ini dapat terselesaikan. Semoga karya tulis ini dapat menjadi langkah awal untuk memberikan kebahagiaan kepada kalian.

Dan untuk almamater tercinta IIQ An Nur Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0534 b/U/2987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf tanda sekaligus, sebagai berikut:

Huruf	Arab	Nama Huruf Arab	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Dengan koma di atas terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Nun	N	En
ن	Mim	M	Em
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda satu harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Keterangan
---	Fathah	A	A
---	Kasrah	I	I
---	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ :*kataba*

يَذْهَبُ : *yazhabu*

سُئِلَ : *ila'su*

ذُكِرَ : *žukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal lengkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَـيْ	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
ـَـوْ	Kasrah dan Waw	Iu	I dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- Fathah + huruf alif, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال = *rijālun*
- Fathah + huruf Layyinah, di tulis = a dengan garis di atas, seperti موسى = *mūsā*
- Kasrah + huruf ya' mati, ditulis = i dengan garis di atas seperti مجيب = *mujībun*
- Dammah + huruf wawu mati, ditulis = u dengan garis di atas, seperti قلوبهم = *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”, seperti طلحة = Ṭalḥah

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu transliterasinya dengan “h”, seperti روضة الجنة = Ṛaudah al-jannah.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh;

رَبَّنَا = rabbana

كَبَّرَ = kabbara

6. Penulisan Huruf Alif Lam

- a. Jika bertemu dengan huruf qamariyah, maupun syamsiyah ditulis dengan metode yang sama tetapi ditulis al-, seperti $\text{الكريم الكبي} = \text{al-karīm al-kabīr}$
- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti $\text{العزیز الحكيم} = \text{al-Azīz al-hakīm}$
- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti $\text{يحبّ المحسنين} = \text{Yuhib al-Muhsinīn}$

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh;

$\text{شيء} = \text{syai'un}$

$\text{امرت} = \text{umirtu}$

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh;

وَلِإِنَّ اللَّهَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = Wa innallāha khairu al-Rāziqīn

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ = Fa ‘aufū al-Kaila wa al- Mīzāna

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak diketahui, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awalan nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah Rabbi al-'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas karunia-Nya kepada penulis dengan dilimpahkannya kesehatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, tabi'in, serta para pengikutnya, semoga kita semua termasuk golongan umat yang mendapat syafa'at beliau pada hari akhir kelak, Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Tetapi penulis tetap mengucapkan syukur atas terselesaikannya skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Sebagai bentuk rasa syukur dan dengan segenap kerendahan hati, penulis menyatakan bahwa karya tulis ini tidaklah hadir dengan sendirinya. Pada berbagai proses mulai dari penulisan sampai pada proses penyusunannya terdapat banyak pihak yang terlibat. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menghaturkan banyak-banyak terimakasih kepada:

1. Guru Besar, Almaghfurlah KH. Nawawi 'Abdul 'Aziz Al-Hafiz dan Almaghfurlaha Nyai Hj. Walidah Moenawir, Ibnu Nyai Hj. Zumrotun Nawawi, beserta segenap zuriyyah Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem yang selalu penulis harapkan wejangan dan barakah ilmunya.
2. Kepada KH. Yasin Nawawi selaku Ketua Yayasan Al-Ma'had An-Nur, KH. Muslim Nawawi selaku Pengasuh Pondok Pesantren An-Nur. KH. 'Ashim Nawawi dan KH. Mu'thi Nawawi selaku Dewan zuriyyah yang selalu penulis harapkan barakah ilmunya.

3. Bapak KH. Yasin Nawawi dan Ibu Nyai. Hj. Lu'ailik Muthi'ah selaku pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Komplek Al-Maghfirah yang kami harapkan nasihat, ridho dan barakah ilmunya dan semoga selalu diberikan kesehatan, keselamatan, dan umur panjang.
4. Murabbirruhi Agus Muhammad Rumaizijat, Agus Idris yang tak kenal lelah memberikan banyak ilmu, semoga senantiasa diberikan kesehatan dan keselamatan oleh Allah swt
5. Bapak Dr. Shihabul Millah, M.A. selaku rektor Institut Ilmu Al-Qur'an AnNur Yogyakarta yang telah memberikan segenap baktinya untuk kampus tercinta
6. Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta, bapak KH. Muhammad Ikhsanuddin, M.S.I., bapak Abdul Japbar, M.Phil. selaku Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan bapak Arif Nuh Safri, M. Hum. selaku Kaprodi Ilmu Hadis yang telah memberikan motivasi, semangat, dan saran bagi peneliti. Serta segenap Dosen dan Civitas Akademika Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta tanpa terkecuali.
7. Ibu Yuni Ma'rufah, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga menjadi amal jariyyah dan beliau dimudahkan dalam segala urusan.
8. Bapak Ahmad Nuryadi dan ibu Eka Sri Muntini, selaku orang tua penulis yang telah memberikan dukungan berupa materi serta do'a. Akhirnya anakmu bisa melewati semua ini. Semoga kalian dimudahkan dalam segala urusannya.
9. Seluruh teman-teman mahasiswa angkatan 2021 komplek al-Maghfiroh. Semoga Allah selalu melindungi kita dan memberikan kemudahan dalam segala urusan kita.

10. Seluruh pihak yang telah berkenan memberikan dukungan dalam berbagai segi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan kerendahan hati, penulis haturkan banyak terima kasih, tanpa kalian mungkin karya sederhana ini belum tentu bisa terselesaikan. Semoga Allah swt membalas segala kebaikan kalian, *Jazaakumullah ahsanal jaza'*

ABSTRAK

Anisa Nur Azizah, Resepsi *Qiro'ah sab'ah* KH. Nawawi Abdul Aziz: Studi Living Quran di PP Annur Bantul. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2025.

Penelitian ini mengkaji pembelajaran *Qiro'ah Sab'ah* yang dilaksanakan oleh KH. Nawawi Abdul Aziz melalui analisis resepsi dalam kerangka studi Living Quran. Latar belakang penelitian ini berangkat dari pentingnya melestarikan tradisi bacaan Al-Quran yang bersanad, khususnya *Qiro'ah Sab'ah*, di tengah tantangan modernisasi dan perubahan pola belajar di pesantren. KH. Nawawi Abdul Aziz dikenal sebagai salah satu ulama *qira'at* terkemuka di Indonesia yang memiliki peran strategis dalam mentransmisikan ilmu *qira'at* kepada generasi santri dengan metode yang konsisten, disiplin, dan berorientasi pada kemurnian sanad.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan menggunakan model penelitian Living Quran. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (*field research*). Sehingga, penelitian ini mengambil data primer di PP Annur Bantul Yogyakarta melalui beberapa cara, yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. Setelah itu, data-data tersebut kemudian dianalisis dengan tiga tahapan, yakni reduksi, penyajian data, dan penyimpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KH. Nawawi Abdul Aziz menerapkan metode *talaqqi wa mushafahah*, yakni pembelajaran secara tatap muka langsung antara guru dan santri, di mana bacaan Al-Quran diperiksa dan dibetulkan secara langsung. Santri menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti pembelajaran ini, dengan motivasi yang kuat untuk menjaga keotentikan bacaan. Resepsi yang muncul mencakup aspek Eksegesis (pemahaman makna bacaan dan riwayat imam *qira'at*), Fungsional (cara seseorang menerima Al-Quran khususnya *qiro'ah sab'ah*), serta Estetis (kemahiran membaca sesuai kaidah *qira'at* dengan berbagai media).

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran *Qiro'ah Sab'ah* ala KH. Nawawi Abdul Aziz bukan sekadar proses transmisi ilmu, tetapi juga menjadi sarana internalisasi nilai-nilai religius, kedisiplinan, dan tanggung jawab menjaga tradisi keilmuan Al-Qur'an. Dari sudut pandang Living Qur'an, kegiatan ini merupakan wujud resepsi aktif masyarakat pesantren terhadap Al-Qur'an yang tidak hanya bertahan, tetapi terus berkembang, sehingga memastikan kesinambungan tradisi *qira'at* di Indonesia.

Kata Kunci: *Qiro'ah Sab'ah*, KH. Nawawi Abdul Aziz, Living Quran, Resepsi.

ABSTRACT

Anisa Nur Azizah, Resepsi *Qiro'ah sab'ah* KH. Nawawi Abdul Aziz: Studi Living Quran di PP Annur Bantul. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2025.

This research examines the teaching of Qira'ah Sab'ah carried out by KH. Nawawi Abdul Aziz through a reception analysis within the framework of Living Qur'an studies. The background of this study lies in the urgency of preserving the tradition of Qur'anic recitation with sanad (chain of transmission), particularly Qira'ah Sab'ah, amidst the challenges of modernization and changing learning patterns in pesantren. KH. Nawawi Abdul Aziz is recognized as one of the prominent scholars of qira'at in Indonesia who has played a strategic role in transmitting qira'at knowledge to generations of students through a consistent, disciplined method oriented toward the authenticity of the sanad.

This study employs a qualitative method with a descriptive approach, adopting the Living Qur'an research model. It is categorized as field research, with primary data collected at PP Annur Bantul, Yogyakarta, through observation, interviews, and documentation. The data were then analyzed through three stages: reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The findings reveal that KH. Nawawi Abdul Aziz applied the talaqqi wa mushafahah method, a face-to-face learning system between teacher and student, in which Qur'anic recitations are directly reviewed and corrected. The students demonstrated high enthusiasm in participating in this learning process, motivated by a strong commitment to maintaining the authenticity of the recitations. The reception identified in this study includes Exegetical aspects (understanding the meaning of recitations and the narrations of the qira'at imams), Functional aspects (the way individuals engage with the Qur'an, particularly Qira'ah Sab'ah), and Aesthetic aspects (proficiency in reciting according to qira'at rules using various media).

The study concludes that the teaching of Qira'ah Sab'ah by KH. Nawawi Abdul Aziz is not merely a process of knowledge transmission, but also a medium for internalizing religious values, discipline, and the responsibility of safeguarding the Qur'anic scholarly tradition. From a Living Qur'an perspective, this activity represents the active reception of the pesantren community toward the Qur'an, which not only persists but continues to grow, ensuring the continuity of the qira'at tradition in Indonesia.

Keywords: *Qira'ah Sab'ah, KH. Nawawi Abdul Aziz, Living Qur'an, Reception.*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xiii
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
DAFTAR ISI	xviii
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II.....	13
A. Living Quran.....	13
B. Resepsi.....	14
C. Ilmu Qira’at.....	18
1. Definisi Qira’at.....	18
2. Sejarah Ilmu Qira’at	24
D. Sistem Pembelajaran <i>Qiro’ah Sab’ah</i>	26
E. Metode Penelitian.....	28
BAB III.....	31
A. Latar Belakang Keluarga.....	31
B. Riwayat Pendidikan dan Karir Keilmuan.....	33

C. Karya - Karya KH. Nawawi Abdul Aziz	37
D. Sanad <i>Qiro'ah Sab'ah</i> KH. Nawawi Abdul Aziz	41
BAB IV	43
A. Sistem <i>Qira'ah Sab'ah</i> dalam Pembelajaran KH. Nawawi Abdul Aziz....	44
B. Resepsi Santri Terhadap Pembelajaran <i>Qira'ah Sab'ah</i> KH. Nawawi Abdul Aziz.....	48
BAB V.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	59
CURICULUM VINTAE.....	70